

ABSTRAK

UPAYA NON PENAL DALAM PENCEGAHAN TINDAK PIDANA NARKOTIKA MELALUI PEMBENTUKAN KAMPUNG BERSINAR (BERSIH NARKOBA) (Studi Pada Polres Kotabumi, Lampung Utara)

Oleh
ELIZA ENDITHA P

Desa bersinar adalah singkatan dari Desa Bersih Narkoba yaitu wilayah setingkat kelurahan/desa yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang dilaksanakan secara masif. Program ini diinisiasi oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) berdasarkan Intruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Tahun 2020-2024. Salah satu desa bersinar yang dibentuk oleh BNN yaitu di desa Tanah Miring, Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara pada hari kamis 7 September 2023. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang sehat serta bersih dari narkoba dengan melibatkan peran aktif masyarakat, aparat penegak hukum dan pemerintah daerah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan didukung dengan pendekatan yuridis empiris. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari Ketua Kampung Bebas Narkoba di Daerah Tanah Miring, Penyidik pada BNN Provinsi Lampung, Penyidik Polres Lampung Utara, Tokoh Agama di Daerah Tanah Miring dan Dosen bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Unila. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program kampung bersinar di Desa Tanah Miring, Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara telah menunjukkan dampak positif bagi peningkatan kesadaran masyarakat mengenai bahaya peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba melalui kegiatan sosialisasi, pemasangan sebuah plang yang bertuliskan Kawasan Bebas Narkoba, pembentukan posko anti narkoba, serta patroli lingkungan yang dilakukan rutin oleh satuan Satres Narkoba Polres Lampung Utara. Partisipasi masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, serta lembaga pemerintahan desa turut menjadi faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan yang aman dan proaktif dalam upaya pencegahan. Meskipun demikian, faktor penghambat program ini masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan fasilitas seperti tidak adanya tempat rehabilitasi, dukungan pendanaan dari pemerintah daerah yang belum maksimal, serta keterlibatan masyarakat yang masih belum merata.

Eliza Enditha P

Saran dalam penelitian ini adalah, Pemerintah perlu memberikan dukungan lebih, termasuk alokasi dana khusus, pelatihan berkelanjutan, dan penyediaan fasilitas seperti tempat rehabilitasi. Penguatan kerja sama dengan aparat penegak hukum dan Badan Narkotika Nasional (BNN) diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dalam program ini. Selain itu, sosialisasi berbasis digital perlu ditingkatkan guna menjangkau generasi muda yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba. Diharapkan Desa Tanah Miring, Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara dapat menjadi model percontohan bagi wilayah lain dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pembentukan lingkungan yang sehat, aman serta bebas dari narkoba.

Kata Kunci: Upaya Non Penal, Pencegahan Narkotika, Kampung Bersinar.

ABSTRACT

NON-PENAL EFFORTS TO PREVENT DRUG CRIMES THROUGH THE ESTABLISHMENT OF KAMPUNG BERSINAR (DRUG-CLEAN VILLAGE) (Study at the Kotabumi Police Department, North Lampung)

Oleh
ELIZA ENDITHA P

Shining village is an abbreviation for drug clean village, which is a sub district/village level area that meets certain criteria and implements a massive program to prevent and eradicate drug abuse and illicit trafficking. This program initiated by the National Narcotics Agency (BNN) based on Presidential Instruction No. 2 of 2020 concerning the National Action Plan for the Prevention and Eradication of Drug Abuse and Illicit Drug Trafficking (P4GN) for 2020–2024. One of the Kampung Bersinar locations established by BNN is Tanah Miring Village, Kotabumi, North Lampung Regency, which was officially launched on Thursday, September 7, 2023. This program aims to create a healthy community environment free from drugs by involving the active participation of the community, law enforcement officers, and local government.

This study employs a normative juridical approach supported by an empirical juridical approach. The data collection methods used in this research include literature study and field study. The informants in this study consist of the Head of the Drug-Free Village in Tanah Miring, an Investigator of the National Narcotics Agency (BNN) of Lampung Province, an Investigator of the North Lampung Police Resort, a Religious Leader of Tanah Miring, and a Lecturer in the Criminal Law Department of the Faculty of Law, University of Lampung (Unila). The data were analyzed qualitatively.

The results of the research and discussion indicate that the implementation of the Kampung Bersinar program in Tanah Miring Village, Kotabumi, North Lampung Regency has demonstrated a positive impact on increasing public awareness regarding the dangers of illicit drug trafficking and drug abuse. This was achieved through socialization activities, the installation of a signboard reading “Drug-Free Zone,” the establishment of an anti-drug post, and routine environmental patrols carried out by the Narcotics Unit of the North Lampung Police Resort. The participation of community members, religious leaders, youth leaders, and village government institutions has also served as a supporting factor in creating a safe and proactive environment in drug prevention efforts. Nevertheless, the program still encounters several inhibiting factors, including limited facilities and infrastructure such as the absence of a rehabilitation center, insufficient financial support from the local government, and uneven levels of community involvement.

Eliza Enditha P

Based on the findings of this research, several recommendations can be proposed. The government is expected to provide stronger support, including the allocation of special funding, continuous training, and the provision of facilities such as rehabilitation centers. Strengthening collaboration with law enforcement agencies and the National Narcotics Agency (BNN) is also necessary to enhance the effectiveness of this program. In addition, digital-based dissemination and awareness campaigns need to be intensified in order to reach younger generations who are vulnerable to drug abuse. Thus, it is hoped that Tanah Miring Village, Kotabumi, North Lampung Regency can serve as a model for other regions in efforts to prevent drug abuse and build a healthy, safe, and drug-free environment.

Keywords: Non-Penal Efforts, Narcotics Prevention, Kampung Bersinar.